



Redaksi:
**CORPORATE SECRETARY
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**

Aldevco Octagon 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740
Indonesia

E. info@geodipa.co.id
T. +6221 7982925
F. +6221 7982930

Daftar Isi

Karut Marut Berbuntut <i>Fraud</i>	2
Patuha Surga Panas Bumi.....	5
Ganjar: Misi Kita Suci.....	7
Komisi XI Dukug GeoDipa Kembangkan Panas Bumi.....	8
Dieng <i>Overhaul</i>	9

Karut Marut Berbuntut *Fraud*





Karut Marut Berbuntut *Fraud*

Energi terbarukan merupakan sektor yang yang digadang dapat membantu keuangan negara setelah defisit anggaran akibat permainan harga minyak yang naik turun. PT Geo Dipa Energi (Persero) menjadi salah satu yang memegang peranan penting dalam sektor tersebut, karena menjadi satu-satunya BUMN yang bergerak di bidang energi terbarukan.

Namun tentu kedigdayaan tersebut juga dibarengi dengan tanggung jawab yang besar. Sebut saja Penyertaan Modal Pemerintah (PMN) dan *Loan Portion* dari Multilateral Bank yang masuk dalam aliran pendanaan perusahaan. Tuntutan tata kelola yang baik dan bersih menjadi makin tinggi karena melibatkan uang negara. "Karena kita perusahaan yang berkembang. Investasi cukup besar, terutama karena kita equity nya bukan hanya dari perusahaan tapi ada juga dari modal pemerintah. Kita harus perbaiki governance kita, cara kerja kita" ungkap Muhammad Ikbal Nur, Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) di Jakarta (28/1).

Pernyataan tersebut bukan tanpa alasan, hal negatif bisa terjadi dengan tata kelola perusahaan yang buruk. Ancaman paling nyata dan memiliki dampak yang signifikan adalah *fraud*. Secara definisi *fraud* mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh individu atau perusahaan yang dilakukan secara tidak jujur atau ilegal dan dirancang untuk memberikan keuntungan bagi individu atau perusahaan yang melakukan pelanggaran.



Direktur Pengawasan Bidang Pangan, Pengelolaan Energi, dan Sumber Daya Alam, BPKP, Arief Tri Hardiyanto, menyebutkan bahwa saat ini *fraud* tidak hanya dapat ditindak pada kejahatan individu saja tetapi juga bisa diangkat pada ranah kejahatan korporasi.

Menurutnya apabila sebuah perbuatan masuk kejahatan korporasi, maka korporasinya yang terlibat bahkan bisa ditutup, "Nah kalau tutup akibat tindakan beberapa orang menyebabkan fatal kepada semua" tegas Arief.

Beberapa indikasi yang bisa menjerumuskan Perusahaan dalam tindakan kejahatan korporasi antara lain adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau manfaat dari tindak pidana tersebut atau perusahaan melakukan pembiaran terjadinya tindak pidana korupsi. Selain itu, tidak terdapatnya mekanisme pencegahan baik

terhadap kejadiannya atau dampak yang lebih besar serta memastikan kepatuhan terhadap hukum, juga dapat menjadi batu sandungan bagi Perusahaan.

Fraud Control Plan

Usaha Perusahaan dalam melawan praktik-praktik *fraud* dapat dilakukan dengan cara membangun *Fraud Control Plan* (FCP). FCP merupakan pengembangan pengendalian yang dirancang secara spesifik untuk mencegah, menangkal, mendeteksi, dan merespon keadaan berindikasi *fraud*. Sistem tersebut ditandai dengan adanya penguatan pengendalian *fraud* dari sistem tata kelola setiap organisasi yang telah ada sesuai dengan kondisi masing-masing organisasi.

Terdapat sepuluh atribut dari FCP yaitu, kebijakan anti *fraud*, struktur pengendalian *fraud*, standar perilaku dan disiplin, manajemen risiko *fraud*, Kepedulian Pegawai, sistem pelaporan kejadian

fraud, perlindungan pelapor, kepedulian pelanggan dan masyarakat, prosedur investigasi, serta pengungkapan kepada pihak eksternal.

Untuk menjalankan skema tersebut, langkah paling awal yang penting menurut Arief adalah membangun komitmen manajemen tingkat atas untuk mengatasi *fraud*. Hal yang sama juga berlaku bagi manajer menengah untuk mengadopsi kebijakan tanpa toleransi terhadap *fraud*. Karena kurangnya integritas bisa menular. Jika pegawai lain melihat proses hierarki pengawasan mereka memperlihatkan kelengahan, bisa memberikan peluang bagi oknum yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan *fraud*. Bisa dikatakan ini adalah cara untuk membangun iklim anti *fraud* di lingkungan internal.

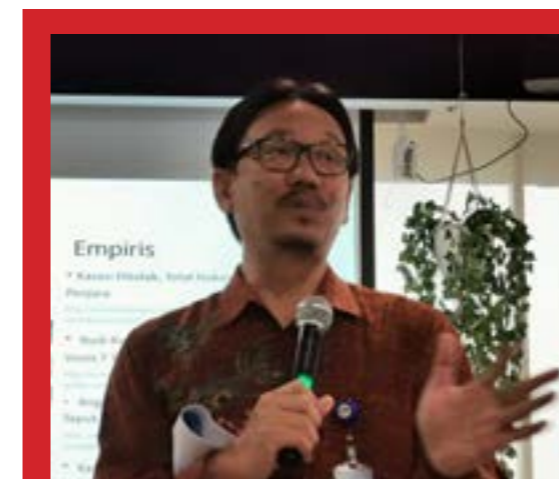
Perusahaan perlu menyadari pentingnya memiliki sistem pencegahan *fraud*. Keterlibatan dalam proses sosialisasi mengenai *fraud* sejak dini adalah pondasi yang sangat baik karena menjadi sebuah langkah preventif yang dapat meminimalisir kerugian. Para pegawai dari perusahaan perlu menerapkan proses efisiensi dan memiliki sistem pendeteksi internal yang dapat mengenali sinyal terjadinya *fraud* diawal ketidakpatuhan terhadap mandat yang telah diberikan. "Ketidakefisienan dekat dengan korupsi, kalau ditambah ada suatu perbuatan hukum dan ada niat jahatnya. Jadi kalau kita melakukan suatu pekerjaan tidak efisien itu cikal bakal bisa mengarah ke korupsi juga." jelas Arief.

Dalam paparan tersebut Arief menjabarkan bahwa pencegahan *fraud* harus menjadi bagian dari materi

orientasi karyawan baru. Perusahaan juga harus menandatangani kode etik internal yang menguraikan langkah-langkah dan prosedur yang dapat diambil karyawan jika mereka mencurigai adanya penipuan.

Selanjutnya adalah memastikan perusahaan memiliki sistem pendeteksi terjadinya *fraud*. Perusahaan perlu melakukan *management review* dengan mengenali indikasi-indikasi terjadinya *fraud*. Lakukan audit yang proaktif secara berkala dan memastikan perusahaan memiliki saluran pengaduan yang aktif.

Langkah terakhir penindakan. Ini merupakan langkah yang dilakukan bila tindakan *fraud* sudah terjadi atau paling tidak dicurigai telah terjadi. Perusahaan perlu melakukan audit investigasi yang mendalam untuk menemukan sumber permasalahan. Apabila terbukti, maka sanksi administrasi dan sanksi pidana perlu diberlakukan dengan tegas. Perusahaan perlu melakukan perbaikan-perbaikan guna mencegah kerugian yang lebih besar dan tentu proses hukum perlu ditindaklanjuti.



Apakah yang dimaksud dengan *Fraud Control Plan*?

Pengembangan pengendalian yang dirancang secara spesifik untuk mencegah & menangkal, mendeteksi, dan merespon kejadian berindikasi *fraud*

Mengapa sistem ini menjadi penting?

Hal ini karena FCP dapat memperkuat tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian intern, yang dimiliki organisasi. Sistem ini mengintegrasikan hasil kerja antar divisi dalam upaya pencegahan *fraud* serta menunjukkan komitmen anti *fraud* dari **Top Management** sesuai dengan PerMA 13 2016. Alasan lain adalah karena FCP dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis risiko (**Risk Based Activity**) dan Menyiapkan framework implementasi ABMS (ISO 37001) sesuai mandat Inpres 10 Tahun 2016.



Patuha Surga Panas Bumi

Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Panas Bumi, Ida Nuryatin Finahari, saat melakukan kunjungan kerja ke Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Patuha, Rabu (11/3). Menurutnya di area Patuha dapat terlihat bagaimana potensi energi panas bumi yang begitu besar dapat berdampak secara harmonis dengan kawasan hutan, pertanian dan



“Pembangunan fasilitas TPS 3R ini merupakan bukti komitmen PT Geo Dipa Energi Area Patuha terhadap pelestarian lingkungan hidup.”

masyarakat setempat pada saat bersamaan. Keindahannya seperti gambaran kecil akan surga.

Menurut Ida PLTP Patuha memanfaatkan energi panas bumi yang bersih dan ramah lingkungan. Pemanfaatannya akan mampu menurunkan emisi gas rumah kaca (*green house gasses*) sebesar 377 ribu ton CO₂/tahun.

Ia mengungkapkan bahwa PLTP Patuha ini juga memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat disekitar proyek yang direalisasikan dalam program *Community Development*. Pada tahun 2019 PT Geo Dipa Energi telah merealisasikan biaya *Community Development* sebesar Rp 3,1 Milyar untuk kegiatan pendidikan, sosial, kesehatan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

Kontribusi langsung juga ditunjukkan PLTP Patuha pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penyetoran Bonus Produksi yang pemanfaatannya diprioritaskan untuk masyarakat sekitar PLTP. Pada periode 2014 - 2019, Unit Patuha telah berkontribusi sebesar Rp. 11,5 Milyar kepada

Pemda Kabupaten Bandung. Bonus produksi bertujuan agar masyarakat di daerah penghasil dapat merasakan manfaat langsung dari keberadaan PLTP di wilayah mereka, sebut Ida Nuryatin Finahari.

Di sela-sela kunjungannya tersebut, Ida juga berkesempatan meninjau sekaligus meresmikan fasilitas Tempat Penampungan Sampah (TPS) 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Dirinya menyebutkan bahwa pembangunan fasilitas TPS 3R ini merupakan bukti komitmen PT Geo Dipa Energi Area Patuha terhadap pelestarian lingkungan hidup. Disini sampah diolah dengan metode yang sederhana namun tepat dan murah agar kemudian sampah-sampah tersebut dapat dimanfaatkan kembali. Ini menjadi salah satu inovasi PT Geo Dipa Energi Area Patuha dalam rangka perlindungan lingkungan dan pengendalian pencemaran lingkungan, tambahnya.



Ganjar: Misi Kita Suci

Direktur Utama PT Geo Dipa Energi (Persero), Riki Firmandha Ibrahim, melakukan audiensi dengan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Jumat (28/2). Dalam pertemuan tersebut Ganjar mengapresiasi kontribusi yang sudah dilakukan oleh GeoDipa kepada Propinsi Jawa Tengah. Akan tetapi Dirinya meminta agar PT Geo Dipa Energi (Persero) dapat terbuka terhadap pemerintah daerah. Menurutnya berbagai masalah bisa diatasi bila dipikirkan bersama, "Daya *troubleshooting* saya itu *sepol* ini. Kalau ini serius (GeoDipa) maka saya kasih, tapi jangan ada yang ditutupi." tegas Ganjar.

Menurutnya, Dengan membawa konsep *renewable energy* GeoDipa punya peluang besar untuk berkembang lebih besar selama dijalankan secara profesional. Ia menekankan pentingnya identifikasi masalah dan optimalisasi untuk mendapatkan manfaat yang maksimal. "Kalau ada yang menghalangi maka kita bicarakan. Ini misi suci pak, kita

orong betul. Kita petakan, masyarakat ini memerlukan, oh kabupaten ini dan kabupaten ini harus disinkronkan, seperti itu".

Ganjar menambahkan agar GeoDipa terus berinovasi, baik secara teknologi maupun tata kelola perusahaan, "Harus memiliki teknologi baru dan *style management* yang baru, berani melihat permasalahan dan membangun inovasi." ujarnya.

Dirinya juga berharap GeoDipa mampu melakukan lebih banyak pemberdayaan masyarakat dan melakukan kerjasama dengan BUMD dan BUMDes yang ada, "Sosialnya juga harus dipikirkan."

Dalam audiensi tersebut Riki juga didampingi oleh Direktur Umum dan SDM, *General Manager* Unit Dieng, dan *General Manager Project* dari PT Geo Dipa Energi (Persero).



Komisi XI Dukung GeoDipa Kembangkan Panas Bumi

Seluruh Pimpinan dan Anggota Komisi XI DPR RI sepakat untuk mendukung PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam mengembangkan Panas Bumi di Indonesia. Dukungan dilakukan dalam bentuk kebijakan seperti pemberian insentif perpajakan dan penyesuaian harga beli listrik dari energi terbarukan oleh PLN. Hal ini diungkapkan pada *Focus Group Discussion* bertajuk "Perlunya Insentif ET Panas Bumi dan Dukungan Pembiayaan Lunak Untuk Pengembangan ET Panas Bumi", di Jakarta, Kamis (26/2)

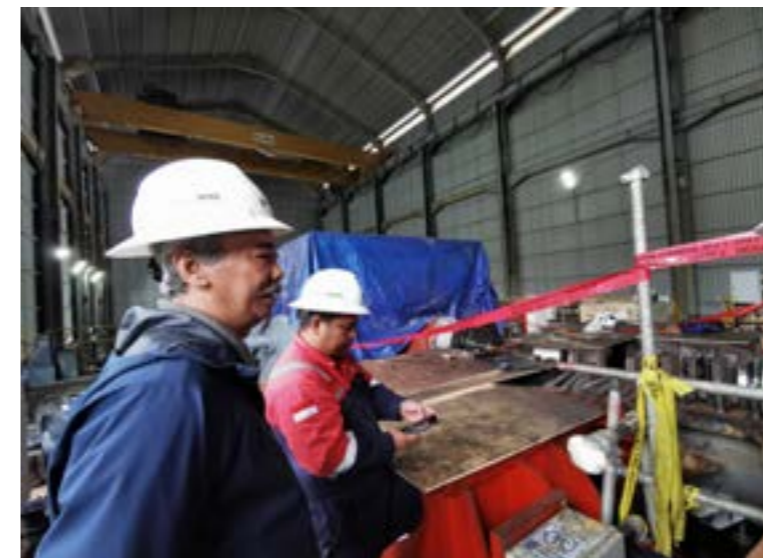
Dalam acara tersebut diungkapkan bahwa sebagai mitra Kementerian Keuangan dalam menjaga kebijakan keuangan negara, Komisi XI DPR memiliki peran penting untuk mencapai target energi terbarukan namun dengan tetap menjamin kelangsungan bisnis penyedia dan pembeli listrik.

Apabila dibandingkan dengan jumlah cadangannya, Indonesia dirasa belum melakukan pengelolaan panas bumi yang optimal Indonesia masih tertinggal dengan beberapa negara lain seperti Filipina yang sudah memiliki PLTP sekitar 1.900MW. Turki yang

secara ambisius menargetkan diatas angka 1.000 MW dalam waktu 5 tahun. Pemerintah Turki secara progresif memberikan insentif untuk pabrikan PLTP yang dibangun/ relokasi dari negara asal ke Turki, yang sebesar maksimum 2 cent per MW selama maksimum 5-8 tahun untuk satu project/unit sehingga kebijakan ini mendorong pabrikan masuk/relokasi ke Turki untuk meningkatkan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dan ekonomi setempat.

Melihat fakta itu, Komisi XI DPR menyimpulkan bahwa Indonesia, khususnya PT Geo Dipa Energi (Persero) perlu melakukan lompatan. Tentunya dengan didorong sistem dan regulasi yang mendukung pengembangan energi terbarukan seperti Panas Bumi. Komisi XI menilai Panas Bumi adalah energi masa depan yang manfaatnya akan terasa hingga anak cucu.

DIENG OVERHAUL



Searah jarum jam: (1) Pengecekan kondisi *Turbine Blades* di Unit Dieng. (2) Menjelaskan penyesuaian yang dilakukan dalam *overhaul* (3) *General Manager* Unit Dieng melakukan pemantauan pekerjaan.